BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah berdirinya dan perkembangannya Madrasah Aliyah Maarif 7 Pondok Pesantren Sunan Drajat.

Berdirinya Madrasah Aliyah Maarif 7 Banjarwati Paciran Lamongan, tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat akan adanya sekolah lanjutan tingkat atas yang Islami, yakni Madrasah Aliyah. Keinginan masyarakat ini memang sangat beralasan, sebab meskipun Madrasah Tsanawiyah sudah ada di sekitar Banjarwati, misalnya di Paciran dan lain sebagainya, namun belum satupun Madrasah Aliyah didirikan terutama di daerah Banjarwati. Oleh sebab itu masyarakat Banjarwati dan sekitarnya merasa sangat butuh akan berdirinya sekolah menengah lanjutan atas terutama Madrasah Aliyah yang merupakan sekolah menengah lanjutan atas Islam, apalagi dibawah naungan pondok pesantren yang masih identik dengan budaya tradisionalnya yaitu pengkajian kitab-kitab kuning terutama masyarakat dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atas dasar itulah, muncul gagasan/ide dari K.H. Abdul Ghofur untuk mendirikan Madrasah Aliyah di desa Banjarwati Kecamatan Paciran. Dan pada tahun 1989 berdirilah Madrasah Aliyah Maarif 7 Banjar Wati Paciran Lamongan dari sejak berdirinya sampai saat sekarang ini, tetap mendapat dukungan dari masyarakat sekitar. Adapun yang menjadi pendukung utama atas berdirinya Madrasah Aliyah Maarif 7 Banjar Wati Paciran Lamongan ialah Bapak R.Subakti Adji dan Bapak R.Suanrio, dimana kedua tokoh ini adalah keturunan dari Raden Qosim atau yang lebih dikenal dengan SUNAN DRAJAT.

Keberadaan Madrasah Aliyah Maarif 7 Banjarwati Paciran Lamongan, adalah merupakan pengembangan lembaga pendidikan pondok pesantren yang dipimpin oleh K.H.Abdul Ghofur yang ternyata sampai saat ini semakin dirasakan sangat penting sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu sampai saat ini pondok pesantren Sunan Drajat secara bertahap terus melanjutkan pembangunan sarana dan prasarana pendidikannya.

Ide pendirian Madrasah Aliyah ini mendapat dukungan dari semua pihak, terutama dari masyarakat dan perangkat desa, sehingga pada tahun-tahun pertama sejak didirikannya Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini tidak banyak menemui hambatan. Karena semua masyarakat Banjarwati mendukung atas berdirinya Madrasah Aliyah yang memang sangat diidam-idamkan.

Keberadaan Madrasah ini juga didukung oleh para guru di sekitar Banjarwati, yang kebanyakan guru-guru tersebut adalah santri atau murid K.H.Abdul Ghofur yang sudah menyelesa kan studinya di Pondok Pesantren Sunan Drajat.

Perjalanan awal Madrasah Aliyah ini berjalan cukup lancar, meski banyak kekurangan disana sini. Hal ini malah sebaliknya menjadi giat dan yakin akan masa depan Madrasah yang dirintis oleh guru mereka mengalami sukses. Oleh karena keyakinan inilah para guru dengan suka rela ikut membantu perkembangan Madrasah Aliyah tersebut, dengan siswa sebanyak 125 anak dan guru sebanyak 25 orang. Madrasah Aliyah Maarif 7 Banjarwati Paciran Lamongan menunjukkan keberhasilannya sebagai Madrasah yang dikelola oleh para guru yang berpengalaman. Oleh karena keberhasilan pada langkah awal ini, banyak masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat sekitar simpati terhadap Madrasah Aliyah ini. Melihat keberhasilannya banyak tokoh pendidikan di Kecamatan Paciran menyukai Madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aliyah. Maka sejak itulah bermunculan sekolah-sekolah lanjutan tingkat atas.

Dengan beberapa tokoh masyarakat sebagai pendukung berdirinya Madrasah Aliyah ini, dan juga beberapa tokoh agama sebagai tenaga edukatif langsung, maka keberadaan Madrasah Aliyah ini semakin mantap di tengah-tengah masyarakat sebagaimana tujuan yang diharapkan oleh perintis dan pendiri Madrasah Aliyah ini, yang sekaligus beliau adalah pendiri Madrasah, yang sekaligus pula beliau adalah pendiri tunggal dari Golongan Muda setelah Pondok Pesantren Sunan Drajat mengalami kemunduran sejak wafatnya Mbah Barjar, yang kemudian tidak berselang waktu lama akhirnya Mbah Mayang Madu juga menyusul dipanggil ke hadirat Yang Maha Kuasa. Dan akhirnya tinggallah Raden Qosim sendirian dalam meneruskan da'wah Islam didaerah Banjaranyar dan sekitarnya, dan pada masa beliau (Sunan Drajat) pondok pesantren Sunan Drajat terus mengalami kemajuan yang sangat pesat bahkan beliau mampu mengembangkan da'wahnya. Beliau bahkan membangun masjid di desa Sentono dan sekarang lebih dikenal dengan Sunan Drajat, terletak persis di sebelah timur komplek Makam Sunan Drajat saat ini. Waktu terus berlalu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya beliau (Sunan Drajat) pun juga tidak bisa menolak, beliau juga dipanggil kehadirat Ilahi Robbi menyusul dua teman seperjuangannya yaitu Mbah Banjar dan Mbah Mayang Madu. Sepeninggalan Kanjeng Sunan Drajat tongkat estafet perjuangan diteruskan oleh keturunan beliau. Namun lambat laun perkembangan pondok pesantren Sunan Drajat mengalami kemunduran seiring dengan perputaran sang waktu dan akhirnya lenyap tanpa bekas yang tertinggal hanyalah pondasi bekas musholla dan sumur. Dan akhirnya pada tanggal 7 September 1977, sejarah peninggalan Kanjeng Sunan Drajat yang tinggal puing-puingnya itu, kembali dirintis dan dibangun kembali oleh generasi dari golongan muda yaitu Bapak K.H. Abdul Ghofur. Lewat tekad dan niat beliau yang mantap dan dengan perjuangan beliau yang gigih serta penuh dengan keyakinan akhirnya beliaupun mendapat dukungan khususnya dari masyarakat Banjarwati dan sekitarnya, serta masyarakat Paciran pada umumnya dan akhirnya sampai sekarang masih berdiri tegak dan bakan mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Pada perkembangan selanjutnya Pondok Pesantren Sunan Drajat mengalami banyak perubahan, terutama dalam sistem pendidikan formalnya, dimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pondok Pesantren Sunan Drajat telah mampu mengembangkan sayapnya bukan hanya pendidikan yang bersifat keagamaan saja misalnya Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah saja, akan tetapi sekarang telah berdiri SMP Negeri 2, SMEA NU dan STM yang kesemuanya berada dalam naungan Pondok Pesantren Sunan Drajat. Dari masing-masing pendidikan tersebut, telah tersedia fasilitas gedung sendiri-sendiri dengan tenaga pengajar yang sudah lengkap sehingga waktu kegiatan belajar mengajar pun semuanya bisa dilaksanakan di pagi hari.

Adapun santri yang bertempat tinggal di dalam pondok bukan saja dari wilayah Kabupaten Lamongan saja, akan tetapi hampir dari seluruh Indonesia, bahkan dari negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura yang sampai saat ini santri yang tinggal di dalam pondok :

1. Putra berjumlah 1300 orang
2. Putri berjumlah 1400 orang

Dari jumlah sekian itu mereka rata-rata masih duduk sebagai siswa Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, SMP, SMEA dan STM. Disamping itu pula juga ada yang sudah selesai dari pendidikan formal, tetapi mereka masih menetap di pondok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meneruskan pelajaran agama dari Bapak Kyai yaitu memperdalam kitab kuning.

2. Keadaan Guru Madrasah Aliyah Maarif 7 Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Ajaran 1997/1998

TABEL I

No.	NAMA GURU	IJAZAH TERAKHIR	JABATAN
1.	Drs.Budi Santoso	S1 KTP IKIP	Kepala Madrasah
2.	Setya Budiwianto	D3 KIMIA IKIP	Waka Kur
3.	Drs.Nursalim	S1 PMP IKIP	Waka Siswa
4.	Drs.Sargono	S1 PMP IKIP	Guru B.Indonesia
5.	Drs.Nurhayin	S1 Syari'ah IAIN	Guru B.Arab
6.	Moh.Rodli S.Ag	S1 Tarb IKIP	Guru Balghoh
7.	Abdur Rohman AF	Pon Pes	Guru Nahwu
8.	Moh.Dahlan	PGA	Guru Qurdits
9.	HA.Mashudi CH	Pon Pes	Guru Fiqih/Usul
10.	Drs.Imam Yusroh	S1 Sejarah Unej	Guru SND Kes.
11.	Moh.Munawir BA	D3 Tarbiyah STIT	Guru Aqidah
12.	Ach.Ali Dja'is BA	D3 Tarbiyah STIT	Guru Geografi
13.	Drs.Moh.Nawawi	S1 Ushul IAIN	Guru Hadits
14.	Drs.Sutopo	S1 Syari'ah IAIN	Guru Tarekh
15.	Drs.Aminuddin Aziz	S1 Mat IKIP	Guru Fisika
16.	Drs.Najib Andriyanto	S1 Biologi IKIP	Guru Biologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel lanjutan

No.	NAMA GURU	IJAZAH TERAKHIR	JABATAN
17.	Abdul Fatah	Pon Pes	Guru Aswaja
18.	Anwar Sanusi	SGO	Guru B.Inggris
19.	A. Rofiq	S1 Fukun Undar	Guru Penjaskes
20.	Asyikin, SH	Pon Pes	Guru Sejarah
21.	Abdul Majis	Pon Pes	Guru B.Arab
22.	Kholil Kirom	S1 Matematik	Guru Na. wu
23.	Abdul Halim SPd	S1 Bahasa IKIP	Guru Matematika
24.	Abdul Kadir SPd	S1 KTP IKIP	Guru B.Indonesia
25.	Moh.Mas'ud	Pon Pes	Guru Fari'id
26.	Ahamad Roihan	Pon Pes	Guru Ahlak
27.	Nurul Yakin S.Ag	S1 Syari'ah IAIN	Guru Qurdits
28.	Ir.Siti Musriah	S1 Pert.UNIBRO	Guru Fisika Bio
29.	Siti Zulaikhoh S.Pd	S1 Bahasa IKIP	Guru B.Indonesia
30.	Dra. Umi Hanik	S1 Tarb.UII	Guru Ekonomi
31.	Umu Rosyidah S.Ag	S1 Tarb.IAIN	Guru Inggris
32.	Zainatul Muniroh	Pon Pes	Guru B.Arab
33.	Moh.Hafidz	Pon Pes	Guru Nahwu
34.	Nur Hasyim	SMAN	Guru B.Inggris
35.	Drs.Waras	S1 Ekonomi	Guru Ekonomi
36.	Moh.Farhan	Pon Pes	Guru Tauhid
37.	Nashihin S. S.Ag	SMA	TU
38.	Munthoyo Chasan	SMA	TU

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Maarif 7 Banjarwati Paciran Lamongan

TABEL II
KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH MAARIF 7 BANJARWATI

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
I	I A	35	35	70
	I B	35	35	70
	I C	0	37	37
	I D	0	40	40
	Jumlah	70	147	217
II	II A	50	0	50
	II B	0	50	50
	II C	0	53	53
	Jumlah	50	103	153
III	III A	50	0	50
	III B	0	41	41
	III C	0	41	41
	Jumlah	50	82	132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Maarif 7 Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan

TABEL III
KEADAAN SISWA YANG TINGGAL DI DALAM DAN DILUAR PONDOK

No.	M u r i d	L	P
1.	Yang Tinggal Di Pondok	1300	1400
2.	Yang Tinggal Di Luar Pondok	600	800
	Jumlah	1900	2200

5. Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa yang tinggal didalam dan diluar Pondok Madrasah Maarif 7 Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan

TABEL IV
NILAI AKHIR BAHASA ARAB SISWA YANG TINGGAL
DI DALAM DAN LUAR PONDOK

No.	X	Nilai	Y	Nilai	Kelas
1.	Abdul Aziz Khoiri	7	Ahmad Mahrus	6	I
2.	Arofatuz Zamroni	7	Akuan	6	I
3.	Abdul Aziz	7	Ach.Zainul Arif	6	I
4.	Ahc.Amrullah H.	7	Anshori	6	I
5.	Basuki Rahmat	7	Ainurrofiq	6	I
6.	Iswanto	7	Ainur Rohman	5	I
7.	Khairun Huda	7	Siti Khotimah	5	I
8.	Karlyadi	7	Maslahatun Nikmah	6	I
9.	Musbikhin	7	Maria Ulfah	7	I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel lanjutan

No.	X	Nilai	Y	Nilai	Kelas
10.	Munir	7	Kholifah	6	I
11.	Al Hidayah	7	Lutfiyatin	6	I
12.	Elvinah	7	Mawardi	6	I
13.	Faozatun	7	Abdur Rouf	6	I
14.	Eni Kusnawati	7	Mahmudi	7	I
15.	Hidayatun	7	M.Yahya	5	I
16.	Lasiatun	8	Moh.Tosim	5	I
17.	Nikmatus Sholihah	7	Muhtar	5	II
18.	Tutik Zulianah	7	Nur Fatah	5	II
19.	Zuliatin	7	Nur Hakim	5	II
20.	Adli' Mudliyah	8	Suhaini	6	II
21.	Anis Nurlailaih	8	Sholahuddin	7	II
22.	Hidayatul Murtafiah	8	Saepullah	5	II
23.	Lailatul Tsaniyah	7	Sulanam	5	II
24.	Nisti Filatin	7	Syaihul Arif	6	II
25.	Nurafifah	8	Sugiarto	6	II
26.	Rohmawati	7	Wiwin Sugianto	6	II
27.	R.Hani'atur Rohmah	7	Sarwanto	5	II
28.	Syafi'atin Najihah	8	Supaidah	5	II
29.	Dyah Wien Hidayati	7	Zumratul Asyiyah	6	II
30.	Hartini	7	Rina Himatul Illah	5	II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel lanjutan

No.	X	Nilai	Y	Nilai	Kelas
31.	Indah Sujarwati	7	Inayatul Illah	6	II
32.	Rina Himatul Ula	7	Muslimah	6	III
33.	Feny Maslahah	8	Khosiah	6	III
34.	Ratna Wulandari	7	Nurhayati	6	III
35.	Astutik	7	Yayuk Ulfah	5	III
36.	Alvu Hanik	7	Siti Kholilah	5	III
37.	Eny Yeswati	8	Siti Masruroh	6	III
38.	Etik Mufarohah	7	Yayuk Ulfah	6	III
39.	Maryani	7	Ratna Wulandari	6	III
40.	Luluk Masfufah	8	Nurafiyah	6	III

Keterangan :
X : Siswa yang tinggal di dalam pondok
Y : Siswa yang tinggal di luar pondok

7. Data tentang keadaan siswa yang tinggal di dalam pondok dalam proses belajarnya dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta situasi di dalamnya.

TABEL V
TENTANG MOTIVASI MASUK PONDOK

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Kemauan sendiri	36	27	75
2.	Kemauan orang tua	-	6	17
3.	Di ajak teman	-	3	8
		36	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI
TENTANG PERASAAN TINGGAL DI DALAM PONDOK

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat senang	36	26	72
2.	Senang	-	6	17
3.	Biasa saja	-	4	11
		36	36	100

Keterangan :
X : Siswa yang tinggal di dalam pondok
Y : Siswa yang tinggal di luar pondok

TABEL VII
TENTANG SUASANA TINGGAL DI DALAM PONDOK

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sangat senang	36	23	64
2.	Senang	-	8	22
3.	Sangat ramai	-	5	14
		36	36	100

TABEL VIII
TENTANG KEMAMPUAN UNTUK BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Dapat belajar dengan baik	36	29	80
2.	Kadang-kadang	-	7	20
3.	Tidak dapat bel.deng.baik	-	-	-
		36	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IX
TENTANG GANGGUAN BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Tidak ada	36	25	70
2.	Sebagian kecil	-	8	22
3.	Banyak sekali	-	3	8
		36	36	100

TABEL X
TENTANG CARA MENGERJAKAN TUGAS

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Belajar kelompok	36	32	89
2.	Belajar sendiri	-	4	11
3.	Mencontoh teman	-	1	2
		36	36	100

TABEL XI
TENTANG KEGIATAN SELESAI SEKOLAH

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Belajar	36	34	95
2.	Istirahat	-	2	5
3.	Kerja	-	-	-
		36	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XII
TENTANG KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN PONDOK

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Selalu mengikuti	36	32	89
2.	Kadang-kadang	-	2	11
3.	Tidak mengikuti	-	-	-
		36	36	100

TABEL XIII
KEIKUTSERTAAN MENGIKUTI KURSUS BAHASA ARAB
DAN KAJIAN KITAB

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sering	36	33	92
2.	Kadang-Kadang	-	3	8
3.	Tidak pernah	-	-	-
		36	36	100

TABEL XIV
MOTIVASI MENGIKUTI KURSUS DAN KAJIAN KITAB KUNING

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Kesadaran sendiri	36	33	92
2.	Takut aturan pondok	-	2	6
3.	Ikut-ikut teman	-	1	2
		36	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XV
TENTANG KELENGKAPAN BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Lengkap	36	27	75
2.	Sebagian Besar	-	8	23
3.	Sebagian kecil	-	1	2
		36	36	100

TABEL XVI
TENTANG PENGUASAAN PELAJARAN BAHASA ARAB

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Mengusai sekali	36	28	50
2.	Kadang-kadang	-	7	20
3.	Tidak menguasai	-	1	2
		36	36	100

Keterangan : Siswa yang tinggal di dalam pondok

8. Data tentang keadaan siswa yang tinggal di luar pondok dalam proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

TABEL XVII
TENTANG KEBERANGKATAN KE SEKOLAH

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Selalu menemui kesulitan	36	18	50
2.	Kadang-kadang	-	8	22
3.	Tidak pernah	-	10	28
		36	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XVIII
TENTANG KETERLAMBATAN MASUK KE SEKOLAH

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Sering terlambat	36	18	50
2.	Tidak pernah terlambat	-	13	42
3.	Kadang-kadang	-	8	22
		36	36	100

TABEL XIX
KEADAAN SESAMPAINYA DI SEKOLAH

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Segar bugar	36	10	28
2.	Agak payah	-	8	22
3.	Payah sekali	-	18	50
		36	36	100

TABEL XX
KEMAMPUAN KONSENTRASI BELAJAR DI SEKOLAH

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Dapat konsent.dengan baik	36	11	31
2.	Kadang-kadang	-	8	22
3.	Tidak bisa konsentrasi	-	17	47
		36	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXI
TENTANG KEGIATAN SELAIN SEKOLAH

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Belajar	36	12	33
2.	Istirahat	-	8	22
3.	Bekerja	-	26	45
		36	36	100

TABEL XXII
TENTANG CARA MENGERJAKAN TUGAS

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Belajar kelompok	36	4	11
2.	Belajar sendiri	-	31	87
3.	Mencontoh teman	-	1	2
		36	36	100

TABEL XXIII
TENTANG TERSEDIANYA RUANG KHUSUS UNTUK BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Ada ruang khusus	36	13	36
2.	Belum	-	10	28
3.	Tidak	-	13	36
		36	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL XXIV
TENTANG GANGGUAN DALAM BELAJAR

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Banyak sekali	36	22	61
2.	Sebagian kecil	-	6	17
3.	Tidak ada	-	8	22
		36	36	100

TABEL XXV
TENTANG KELENGKAPAN BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Lengkap sekali	36	10	28
2.	Sebagian besar	-	16	44
3.	Sebagian kecil	-	10	28
		36	36	100

TABEL XXVI
TENTANG PENGUASAAN PELAJARAN BAHASA ARAB

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Mengusai sekali	36	20	55
2.	Kurang menguasai	-	9	25
3.	Tidak menguasai	-	7	20
		36	36	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan, maka akan digunakan tehnik statistik untuk jenis data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Adapun tehnik yang akan digunakan dalam analisa data ini adalah menggunakan pendekatan statistik tehnik hitungan konfarasi. Adapun rumus yang digunakan adalah "t test"

$$t = \sqrt{\frac{M_X - M_Y}{SE_{Md}}}$$

Yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar bahasa arab antara siswa yang tinggal di dalam dan di luar pondok.

Sebelum menganalisa data tersebut dengan rumus t Tes, maka terlebih dahulu membuat langkah-langkah persiapan sebagai berikut :

a. Membuat dan memasukkan data dalam tabel.
b. Menghitung mean dari variabel X dan Y
c. Mencari standard deviasi kwadrat variabel X dan Y
d. Mencari standard error/kesalahan mean dari variabel X dan Y.
e. Mencari kwadrat dari standard error/kesalahan mean dari variabel X dan Y.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Mencari perbedaan « kesalahan perbedaan mean dari variabel X dan Y.

g. Mencari t-tes.

TABEL XXVII
TABULASI NILAI AKHIR/PRESTASI BELAJAR B.ARAB
VARIABEL X DAN Y BERDASARKAN STATISTIK BEDA MEAN
(SD M)

X	F	FX	FX^2	Y	F	FY	FY^2
1	2	3	4	5	6	7	8
9	6	54	486	9	1	9	81
8	14	112	896	8	4	32	256
7	11	77	539	7	12	84	588
6	5	30	180	6	19	114	684
Juml.	36	273	2101	-	36	239	1609

Dari tabel diatas diperoleh data sebagai berikut :

NX = 36 NY = 36
FX = 273 FY = 239
FX = 2101 FY^2 = 1609

Adapun langkah penghitungannya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung mean dari variabel X dan Y

$$MX = \sqrt{\frac{FX}{N}} = \sqrt{\frac{273}{36}} = 7,6$$

$$MY = \sqrt{\frac{FY}{N}} = \sqrt{\frac{239}{36}} = 6,6$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mencari standard deviasi kwadrat variabel X dan Y

$$SDX = \sqrt{\frac{\sqrt{(\Sigma FX^2)}}{N} - \frac{(\Sigma FX)^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sqrt{2.101}}{36} - \frac{(273)^2}{36}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sqrt{2.101}}{36} - (7,6)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{\sqrt{2.101}}{36} - 57,8}$$

$$= \sqrt{\sqrt{58,4} - 57,8}$$

$$SDX^2 = 0,6$$
$$SDX = 0,77$$

$$SDY = \sqrt{\frac{\sqrt{(\Sigma FY^2)}}{N} - \frac{(\Sigma FY)^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sqrt{1.609}}{36} - \frac{(239)^2}{36}}$$

$$= \sqrt{\frac{\sqrt{1.609}}{36} - (6,6)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{\sqrt{1.609}}{36} - 43,6}$$

$$= \sqrt{\sqrt{44,7} - 43,6}$$

$$SDY^2 = 1,1$$
$$SDY = 1,05$$

3. Mencari standard Error mean dari variabel X dan Y

$$SE_{MX} = \frac{SD\ X}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{0,677}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{0,77}{5,9}$$

$$= 0,13$$

$$SE_{MY} = \frac{SD\ Y}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{1,05}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{1,05}{5,9}$$

$$= 0,18$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mencari Kwadrat dari standard error dari mean variabel X dan Y

$$SE2_{MX} = \sqrt{\frac{SD2\ X}{N - 1}} = \sqrt{\frac{0,6}{35}} = 0,02$$

$$SD2_{MY} = \sqrt{\frac{SD2\ Y}{N - 1}} = \sqrt{\frac{1,1}{35}} = 0,03$$

5. Mencari standard error perbedaan mean dari variabel X dan Y

$$SE_{MD} = SE2\ MX + SE2\ MY$$
$$= 0,02 + 0,03$$
$$= 0,05$$
$$= 0,22$$

6. Mencari T-Test

$$t = \sqrt{\frac{M_X - M_Y}{SE_{MD}}}$$
$$= \sqrt{\frac{7,6 - 6,6}{0,22}}$$
$$= \sqrt{\frac{1}{0,22}}$$
$$= 4,5$$

7. Mencari derajat kebebasan (D.f)

$$Df = \sqrt{\frac{(N - 1)}{36 - 1} + \frac{(N - 1)}{36 - 1}}$$
$$= \sqrt{36 - 1 + 36 - 1}$$
$$= 70$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, maka "t tabel " pada Df 70 taraf signifikansi 5% = 2,00. Sedang pada taraf signifikansi 1% = 2,65.

Apabila t kerja lebih besar dari pada t kritik maka kita akan menerima hipotesa kerja, dan sebaliknya apabila t kerja lebih kecil dari t kritik, maka kita akan menerima hipotesa nihil dan menolak hipotesa kerja.

Dari analisa t tersebut diatas, maka kita dapat mengetahui t = 4,5 dengan tt = 2,00 pada taraf signifikan 5% dan 2,65 pada taraf signifikan 1% (2,00 < 4,5 >2,65). Dengan demikian, maka hipotesa kerja yang mengatakan "ada perbedaan prestasi belajar bahasa arab antara siswa yang tinggal di dalam pondok dengan siswa yang tinggal di lua pondok pada Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan", dapat diterima, baik dalam taraf signifikansi 5% ataupun 1% sedangkan hipotesa yang mengatakan "tidak ada perbedaan prestasi belajar bahasa arab antara siswa yang tinggal di dalam pondok dengan siswa yang tinggal di luar pondok pada Madrasah Aliyah Ma'arif 7 Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Paciran Lamongan", di tolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan tehnik non statistik digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif. Untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar bahasa arab antara siswa yang tinggal di dalam pondok dengan siswa yang tinggal di luar pondok, penulis menggunakan standard sebagai berikut :

100 - 64% = Sangat baik

44 - 63% = Sedang

0 - 43% = Kurang

1. Faktor Minat dan Motivasi

Berdasarkan tabel V dan VI, bahwa motivasi masuk pondok bagi siswa yang tinggal di dalam pondok adalah baik, denan alternatif jawaban tentang motivasi belajar, yaitu 75% kemauan sendiri dan 17% kemauan orang tua, serta 8% ikut-ikutan. Sedangkan perasaan tinggal di dalam Pondok dengan alternatif jawaban 72% sangat senang, dan 17% senang, serta 11% biasa-biasa saja. Dengan demikian, maka minat dan motivasi siswa yang tinggal di dalam pondok untuk belajar adalah sangat baik sekali.

2. Suasana di dalam pondok

Berdasarkan Tabel VII dengan alternatif jawaban 64% mengatakan sangat senang, dan 22%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasa-biasa saja, serta selebihnya mengatakan sangat ramai. Dengan demikian maka suasana di dalam pondok sebagian besar adalah sangat tenang, sehingga memungkinkan siswa yang tinggal di dalam pondok untuk belajar dengan baik.

3. Kemampuan untuk belajar

Berdasarkan Tabel VIII dengan alternatif jawaban dapat belajar dengan baik, sebanyak 80% dan kadang-kadang dapat belajar dengan baik, dan kadang-kadang tidak sebanyak 20%. Dengan demikian, siswa yang tinggal di dalam pondok sebagian besar dapat belajar dengan baik, hal ini erat sekali kaitannya dengan suasana lingkungan pondok yang memang memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik.

4. Gangguan belajar

Dari analisa pada Tabel IX yang menunjukkan alternatif jawaban 70% tidak ada gangguan, serta 3% sebagian kecil dan selebihnya menyatakan banyak sekali gangguan belajar. Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa gangguan belajar di dalam pondok adalah sangat kecil sekali.

5. Kebersamaan dalam belajar

Analisa pada tabel X dengan alternatif jawaban bahwa di dalam mengerjakan tugas-tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah mereka menyatakan 87% belajar kelompok, sedang 11% belajar sendiri dan 2% mencontoh teman. Dengan demikian menunjukkan bahwa sifat kebersamaan belajar didalam pondok adalah sangat besar sekali, hal demikian membawa pengaruh yang baik sekali dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

6. Kegiatan belajar selain sekolah yang mendukung.

Berdasarkan Tabel XI menunjukkan bahwa kegiatan siswa selain di sekolah adalah belajar dengan angka sebanyak 95%, dan selebihnya menyatakan alternatif jawaban lain-lain. Selanjutnya kita analisa tabel berikutnya yang erat kaitannya dengan faktor diatas, yaitu keaktifan siswa mengikuti kegiatan pondok, dengan alternatif jawaban selalu mengikuti kegiatan sebanyak 89% dan selebihnya yaitu 11% menyatakan kadang-kadang mengikuti. Dengan demikian siswa yang tinggal di dalam pondok, adalah selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pondok yang sangat mendukung dalam prestasi belajar.

Selanjutnya analisa pada tabel XIII tentang keikutsertaan dalam kursus bahasa arab dan kajian kitab kuning dengan alternatif jawaban sering mengikuti sebanyak 92% dan selebihnya menyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kadang-kadang. Hal demikian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang tinggal di dalam pondok adalah mengikuti kursus bahasa arab dan kajian kitab kuning yang sangat mendukung terhadap prestasi belajar bahasa arab. Selanjutnya adalah analisa tentang motivasi mengikuti kursus bahasa arab dan kajian kitab tersebut, dengan alternatif jawaban sebanyak 92% atas kesadaran sendiri, dan 6% dikarenakan takut aturan-aturan pondok, sedang selebihnya adalah ikut-ikutan teman. Hal demikian menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di dalam pondok mengikuti kursus dan kajian kita atas dasar kemauan sendiri, hal ini sangat baik pengaruhnya terhadap prestasi yang diperolehnya, khususnya pada bidang studi bahasa arab.

Selanjutnya kita kaji tabel XV yaitu tentang kelengkapan buku-buku pelajaran bahasa arab, dengan alternatif jawaban sangat lengkap 75%, sebagian besar 23% dan selebihnya adalah sebagian kecil. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang tinggal di dalam pondok telah mempunyai buku-buku yang lengkap, dan kalaupun mereka belum punya (23%) mereka mengetesnya dengan meminjam teman karena mereka membiasakan belajar kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya tentang penguasaan pelajaran bahasa arab dengan alternatif jawaban menguasai sekali 78%, dan 20% menyatakan kadang-kadang menguasai dan selebihnya adalah tidak menguasai. Dari sini diambil kesimpulan bahwa siswa yang tinggal di dalam pondok sangat menguasai dalam pelajaran bahasa arab.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan prestasi belajar pelajaran bahasa arab bagi siswa yang tinggal di luar pondok adalah sebagai berikut :

1. Faktor Kelelahan

Dari analisa pada tabel XVII, XVIII, XIX dan XX, maka sebenarnya siswa yang tinggal diluar pondok dalam hal keberangkatan masuk sekolah menyatakan selalu menemui kesulitan sebanyak 50%, sedangkan 22% menyatakan kadang-kadang dan selebihnya adalah tidak pernah mengalami kesulitan. Selanjutnya tentang keterlambatan masuk sekolah bagi siswa yang tinggal di luar pondok adalah sering terlambat sebanyak 36% dan yang menyatakan tidak pernah terlambat sebanyak 42% dan selebihnya 22% menyatakan kadang-kadang terlambat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel selanjutnya yaitu tentang keadaan sesampainya di sekolah, siswa yang tinggal diluar pondok pada alternatif jawaban menyatakan payah sekali sebanyak 50% sedangkan yang menyatakan segar bugar sebanyak 28% dan selebihnya adalah menyatakan agak payah.

Tabel selanjutnya mengenai kemampuan konsentrasi belajar di sekolah, bagi siswa yang tinggal diluar pondok menyatakan pada alternatif jawaban dapat berkonsentrasi dalam belajar dengan baik adalah sebanyak 32%, sedangkan yang menyatakan tidak dapat berkonsentrasi dengan baik 47%, dan selebihnya menyatakan kadang-kadang.

Dari persoalan berdasarkan tabel diatas yang tercantum dalam satu faktor, yaitu faktor kelelahan, maka bisa diambil kesimpulan oleh karena siswa yang tinggal di luar pondok untuk berangkat ke sekolah banyak menemui kesulitan, walau demikian tetap diupayakan untuk tidak terlambat sampai disekolah, dengan demikian setibanya di sekolah siswa banyak mengalami kelelahan yang berakibat kurangnya konsentrasi dalam belajar di sekolah. Faktor kelelahan disini dapat dikategorikan sedang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegiatan selain sekolah yang kurang mendukung.

Berdasarkan tabel XXI bahwa kegiatan siswa yang tinggal diluar pondok selain sekolah adalah bekerja 45% sedangkan yang menyatakan kegiatan selain belajar adalah lain-lain. Dengan demikian kegiatan siswa selain sekolah adalah kebanyakan bekerja. Hal demikian tidak mendukung prestasi belajar.

3. Individualitas dalam belajar

Berdasarkan tabel XXII dan XXV bahwa cara mengerjakan tugas-tugas sekolah siswa yang tinggal di luar pondok menyatakan belajar sendiri sebanyak 87%, sedang belajar kelompok sebanyak 11% dan selebihnya mencontoh teman. Selanjutnya tentang kelengkapan buku-buku pelajaran bahasa arab menyatakan sebagian kecil 28% sedangkan yang menyatakan lengkap sekali adalah sebanyak 28%, dan selebihnya menyatakan sebagian besar lengkap yaitu sebanyak 44%. Dengan demikian maka siswa yang tinggal diluar pondok kebanyakan adalah belajar sendiri, dan oleh karena sebagian besar diantara mereka belajar sendiri, maka siswa yang kurang memiliki atau bahkan tidak memiliki kelengkapan buku-buku pelajaran, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal demikian sulit sekali bagi siswa untuk saling meminjam. Dengan demikian siswa akan mengalami kesulitan belajar yang berakibat kurang optimalnya prestasi belajar.

4. Kurangnya sarana dan prasarana

Berdasarkan tabel XXIII yaitu tentang tersedianya ruang khusus untuk belajar sebagian menyatakan tidak ada yaitu sebanyak 36%, sedang yang memiliki ruang khusus untuk belajar sebanyak 36% dan selebihnya menyatakan belum ada. Dengan Demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang tinggal di luar pondok sebagian tidak memiliki ruang khusus untuk belajar. Hal demikian menyebabkan siswa kurang dapat belajar dengan baik.

5. Gangguan dalam belajar

Dari analisa pada tabel XXIV menyatakan bahwa banyak sekali gangguan 61%, menyatakan tidak ada sebanyak 22% dan selebihnya menyatakan sebagian kecil 17%.

Dengan demikian siswa yang tinggal di luar pondok mengalami banyak gangguan dalam belajar, sehingga mengakibatkan siswa kurang dapat belajar dengan baik sebagai akibat siswa akan mendapat prestasi belajar yang kurang baik pula.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id